BAB III

PROSEDUR PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.[1] Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peseta didik, kepala sekolah dan partisipan lain) didalam suatu situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan untuk membuktikan kerasionalan dan keadilan terhadap:

a) Praktik sosial dan pembelajaran yang mereka lakukan;

b) Pemahaman mereka terhadap praktek–praktek pembelajaran; serta

c) Situasi dan institusi yang terlibat didalamnya.[2]

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru dilapangan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dikelas dan bertujuan

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*,(Jakarta:Rajawalipers,2006),11.
[2] Mulyasa,*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung:Rosdakarya,2010),5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.[3] Sebagaimana model Kemmis mengembangkan modelnya berdasarkan konsep asli Lewin, yang kemudian disesuaikan dengan beberapa perkembangan. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan masalah.[4] Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[5]Sesuai dengan yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan penelitian Kemmis dan Taggart yaitu penelitian berbentuk spiral.

[3] H. M.Bashori dan Suwandi,*Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2008),25.
[4] Bashowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2008),68.
[5] Tim penyusun, *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru/Pengawas Dalam Jabatan Kuota 2012*,(Surabaya:Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya,2012),120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar: Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus[6]

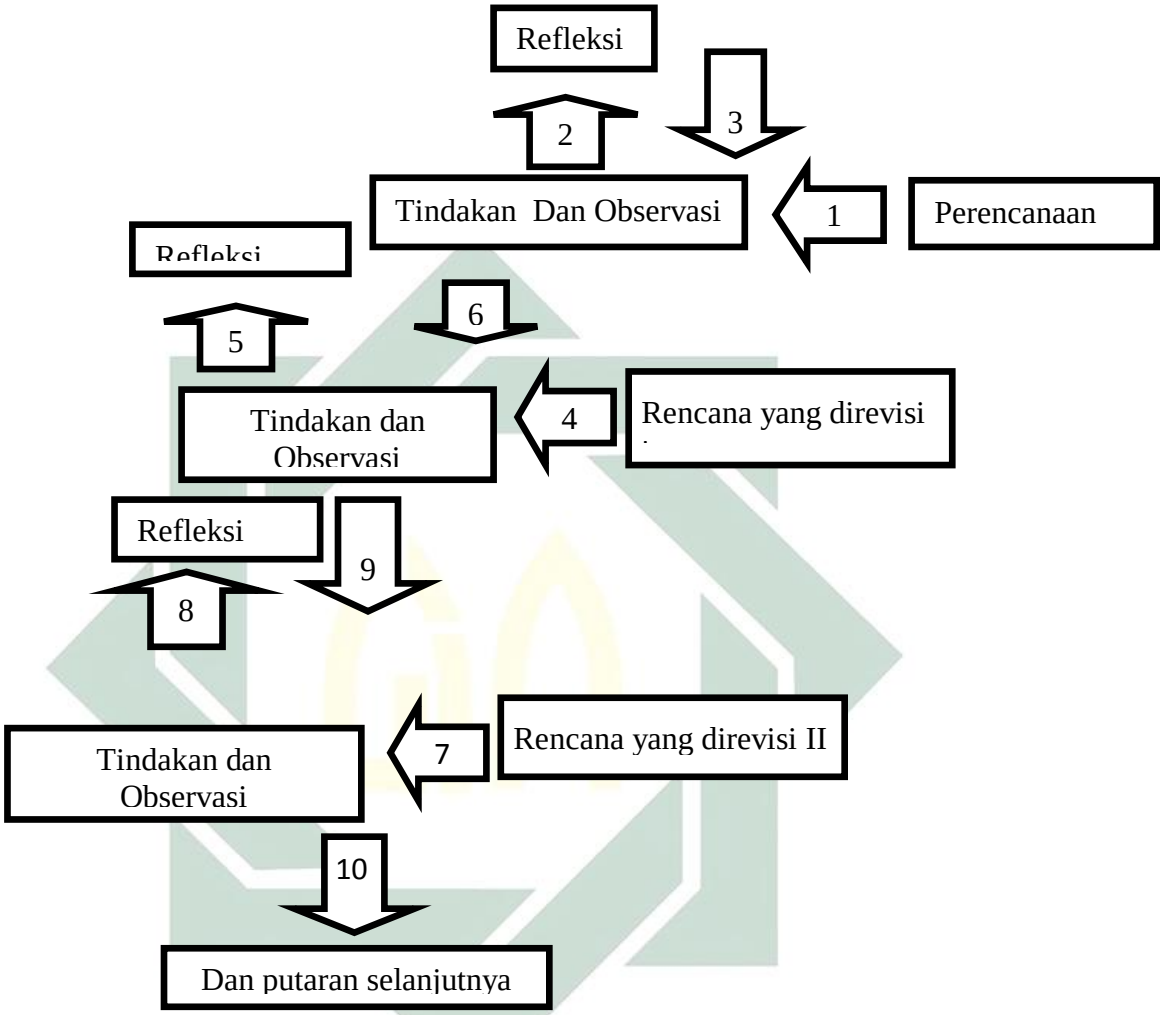

B. Setting Penelitian Dan Karakter Subyek Penelitian

1. Setting awal

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian,dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

[6] H.M. Bashori dan Suwandi,68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 15 Mei 2015. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik madrasah. Karena penelitian tindakan kelas memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

c. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada materi alat-alat pencernaan pada manusia melalui pembelajaran kontekstual.

2. Karakteristik subyek penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah kelas V tahun ajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa berjumlah 29 siswa, dengan data siswa laki–laki berjumlah 15 anak dan siswa perempuan berjumlah 14 anak.

Dipilih kelas V ini dengan alasan sebagai berikut :

a) Berdasarkan pengamatan pada kelas V menemui kesulitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan kurang bersemanagat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat-alat pencernaan pada manusia.

b) Siswa kesulitan untuk memahami tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung.

c) Kemampuan siswa melihat rata–rata siswa sebelumnya diteliti dapat digambarkan bahwa kemampuan siswa tergolong sedang. Apabila untuk pelajaran eksak yang memang dianggap pelajaran yang sulit.

d) Keaktifan Siswa dalam setiap pembelajaran di kelas V, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, hanya ada 1 atau 2 anak yang berani bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. Apabila ada pertanyaan guru, mereka tidak merespon dengan baik. Sikap ketidakaktifan inilah yang menjadi penyebab ketidak mampuan siswa menyerap materi pembelajaran dengan baik.

e) Kurang maksimalnya upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi alat-alat pencernaan pada manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan pokok masalah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variable input : Siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo
2. Variable proses : Pendekatan kontekstual
3. Variable output : Peningkatan hasil belajar tentang alat-alat pencernaan manusia

D. Rencana tindakan

Adapun rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan pra penelitian pada tanggal 01 Mei 2015 berupa diskusi antara penulis sebagai peneliti, guru kelas dan Staf Pengaajar MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo tentang permasalahan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V. Selanjutnya peneliti melakukan pada tanggal 02 Mei 2015 observasi atau mengamati terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia Ilmu Pengetahuan Alam kelas V.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, cenderung diam, tidak mampu mengungkapkan ide tentang topik bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dalam pembelajaran, tidak berani bertanya dan mengungkapkan pendapat. Guru aktif menjelaskan materi sedangkan siswa hanya sebagai pendengar, serta penguasaan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti, salahsatu guru kelas yang ditunjuk kepala sekolah untuk membantu peneliti berdiskusi untuk mencari solusi agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menarik, siswa bersemangat, siswa mampu mengungkapkan ide/gagasan topik yang dibahas, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat serta meningkatkan penguasaan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil diskusi disepakati untuk mengadakan tindakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia.

2. Implementasi tindakan.

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan. Akhirnya peneliti dengan dibantu salah satu guru kelas yang di tunjuk kepala sekolah untuk membantu peneliti merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual. Hasil diskusi antara peneliti dengan guru kelas yang ditunjuk kepala sekolah disepakati bahwa :

a. Pembelajaran disajikan tetap mengacu pada kurikulum dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselaraskan dengan buku teks yang digunakan guru yakni materi yang benar-benar diminati siswa yang menantang kreatifitas berfikir siswa.

b. Media yang membantu pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran siswa.

c. Pada tahap awal guru mengulas kejadian sehari-hari yang sering dialami siswa untuk mengingat siswa pada pengalaman mereka.

d. Peneliti memberikan panduan dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi alat-alat pencernaan pada manusia kelas V.

Hasil diskusi tersebut, peneliti memberikan tindakan pembelajaran terhadap subjek penelitian. Dengan tindakan pembelajaran pendekatan kontekstual untuk meningkatan pemahaman siswa.

3. Siklus I

Siklus I

Siklus I setelah kegiatan pra tindakan di analisis dan di refleksi :

a. Perencanaan siklus I, pembuatan skenario pembelajaran serat membuat format pembelajaran, mempersiapkan alat-alat atau bahan-bahan yang dibutuhkan siswa selam proses pembelajaran. Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian memberikan lembar kerja siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memberikan tes soal sesudah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Pelaksanaan siklus I.

Tindakan dilaksanakan pada minggu kedua Hari Jumat 15 Mei 2015. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah :

1. Merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Bekerjasama dengan guru yang ditunjuk kepala sekolah dalam melaksanakan tindakan.
3. Peneliti berperan sebagai guru pengampu dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi dan stimulus berdasarkan rencana.

c. Analisis dan Refleksi Siklus I.

Pada tahap ini peneliti menganalisis tentang pembelajaran sebelumnya dan merefleksikan dari tindakan I atau siklus I dengan menggunakan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran.
3. Merumuskan alternatif tindakan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan selanjutnya.

4. Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran.

4. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I diketahui aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi yaitu :

a) Siswa kurang antusias dalam kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam lebih bersifat pendengar dan kurang interaktif
b) Siswa kurang bersemangat dalam mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia.

Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Siklus II dilaksanakan setelah pembelajaran pada tindakan II dianalisis dan direfleksikan. Tindakan II untuk melanjutkan tindakan I /siklus I yang kurang berhasil. Peneliti melakukan langkah selanjutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah mengubah media pembelajaran.

b. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada Hari Jumat 22 Mei 2015 setelah tindakan I selesai dianalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan direfleksi maka direncanakan langkah pembelajaran selanjutnya dengan materi alat-alat pencernaan pada manusia pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selanjutnya tindakan II dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi tersebut.

c. Analisis dan refleksi siklus II, peneliti melakukan analisis tindakan II didampingi guru kelas untuk mendampingi, diketahui bahwa kemampuan siswa lebih meningkat dari tindakan I. Hasil analisis analisis tindakan diketahui sebagai berikut :

1) Siswa mampu mempelajari dan memahami tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia.
2) Siswa berani untuk bertanya, mengekspresikan diri dan mampu menjelaskan tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dengan tanpa rasa beban dan canggung didepan teman-teman sekelompoknya sekelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan wawancara.

a. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa pada saat berlangsung yaitu diawal sampai akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dengan melakukan observasi kelas. Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mengamati sejauhmana penerapan pembelajaran siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dengan pendekatan kontekstual.

b. Tes, dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam materi alat-alat pencernaan pada manusia pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual.

c. Wawancara. Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang sejauhmana pemahaman siswa dalam pembelajaran pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan kontekstual.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilakukan dalam menerjemahkan jenis data dari hasil observasi dan tes menjadi data kualitatif menjadi data diskriptif kualitatif. Data tersebut adalah :

a. Data dari hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar.
b. Data hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa.

Analisis data hasil tes belajar secara diskriptif bertujuan untuk mendiskiptifkan ketuntasan hasil belajar siswa. Data ini diperoleh dari tes pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Untuk menganalisis data dari hasil tes belajar di gunakan ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan KTSP. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Kabupaten Sidoarjo digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\ \%$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = % ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

f = Jumlah siswa yang didapatkan

N = Jumlah siswa

Dalam Penelitian tindakan kelas ini peneliti menetapkan keberhasilan sesuai dengan ketentuan KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar ≥80% dengan harapan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh Peneliti mempunyai tingkat keberhasilan minimal sama bahkan mungkin peserta didik memiliki tingkat keberhasilan lebih dari KKM yang ditentukan sekolah mencapai ≥80%.

Menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas di hitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum \frac{x}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata(mean)

Σx = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subyek

F. Indikator Kinerja

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat indicator kinerjanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

1. Siswa
   a. Tes : rata-rata nilai siswa
   b. Observasi :
   c. keterampilan siswa dalam proses pembelajaran alat-alat pencernaan pada manusia.
2. Guru
   a. Dokumentasi : kehadiran kegiatan belajar dan mengajar siswa.
   b. Observasi : hasil observasi.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang berperan adalah peneliti dibantu guru kelas yang ditunjuk kepala sekolah untuk membantu peneliti dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V. Seperti di jelaskan pada awal pembahasan bahwa metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas penerapan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan alat-alat pencernaan pada manusia dengan ketentuan siswa dapat memahami pelajaran dengan pendekatan kontekstual tersebut. Secara bersama-sama mengajar dan sekaligus memberikan strategi baru yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan kontekstual pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi alat-alat pencernaan pada manusia, selama proses belajar mengajar berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id